

SKRIPSI

**KONSERVASI TANAH DAN AIR SAWAH RAWA LEBAK
DENGAN SRI (*System of Rice Intensification*) ORGANIK**

***SOIL AND WATER CONSERVATION IN RAWA LEBAK RICE
FIELDS WITH ORGANIC SRI (System of Rice Intensification)***



Muhammad Dzikrullah

05021282025026

PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN

JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SUMMARY

MUHAMMAD DZIKRULLAH. *Soil and Water Conservation of Lebak Swamp Rice Fields with Organic SRI (System of Rice Intensification).* (Supervised by **EDWARD SALEH**).

This study aims to assess the opportunities for implementing soil and water conservation in SRI rice cultivation in organic lebak swamp rice fields. This research was conducted from July 2023 to September 2023 in the wetland of Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan Sub-District, Ogan Ilir, South Sumatra. The method in this research is using literature study and direct observation in the field (action research) for methods in data collection and using Gap analysis and SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) for methods in analyzing data, processing data, and determining the right strategy in the application of SRI in wetland swamps.

Based on the results of the SWOT analysis, the priority strategy is the Weakness - Opportunity (WO) strategy with a weighted value of 3.12. The Weakness - Opportunity (WO) strategies are: 1) The need for farmers who have knowledge, skills, and experience with the SRI method. This is an important factor, because there is still a lack of farmers who understand and understand the SRI method. There needs to be strategic efforts from the government such as training and mentoring to farmers to support the application of the organic SRI method; 2) Provide facilities and infrastructure that support the application of SRI. By doing so it can be an opportunity in the application of SRI, if this can be overcome, of course many farmers will switch to the SRI method; and 3) The potential in the application of SRI in the lebak swamp is very large. Strategic efforts are needed so that this potential can be utilized.

Keywords: *Soil and Water Conservation, Lebak Swamp, SRI, Gap Analysis, SWOT*

RINGKASAN

MUHAMMAD DZIKRULLAH. Konservasi Tanah dan Air Sawah Rawa Lebak dengan SRI (*System of Rice Intensification*) Organik. (Dibimbing oleh **EDWARD SALEH**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peluang penerapan konservasi tanah dan air dalam budidaya padi SRI di lahan sawah rawa lebak secara organik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai dengan bulan September 2023 bertempat di lahan sawah rawa lebak Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan, Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Metode pada penelitian ini yaitu menggunakan studi pustaka (*study literature*) dan pengamatan langsung di lapangan (*action research*) untuk metode dalam pengumpulan data serta menggunakan analisis kesenjangan (*Gap analysis*) dan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) untuk metode dalam menganalisis data, mengolah data dan menentukan strategi yang tepat dalam penerapan SRI di lahan rawa lebak.

Berdasarkan hasil analisis SWOT didapatkan strategi prioritas I adalah strategi *Weakness – Opportunity* (WO) dengan bobot nilai 3,12. Adapun strategi *Weakness – Opportunity* (WO) yaitu: 1) Perlunya petani yang memiliki pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dengan metode SRI. Ini menjadi faktor penting, karena masih kurangnya petani yang mengerti dan memahami tentang metode SRI. Perlu adanya upaya strategis dari pemerintah seperti pelatihan dan pendampingan kepada para petani untuk mendukung penerapan metode SRI organik; 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam penerapan SRI. Dengan melakukan hal tersebut bisa menjadi peluang dalam penerapan SRI, jika hal ini bisa diatasi tentu banyak petani yang akan beralih ke metode SRI; dan 3) Potensi dalam penerapan SRI di rawa lebak sangat besar. Perlu adanya upaya-upaya strategis agar potensi tersebut bisa dimanfaatkan.

Kata Kunci: Konservasi Tanah dan Air, Rawa Lebak, SRI, Gap Analysis, SWOT

**KONSERVASI TANAH DAN AIR SAWAH RAWA LEBAK
DENGAN SRI (*System of Rice Intensification*) ORGANIK**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Muhammad Dzikrullah

05021282025026

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**KONSERVASI TANAH DAN AIR SAWAH RAWA LEBAK
DENGAN SRI (*System of Rice Intensification*) ORGANIK**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Muhammad Dzikrullah

05021282025026

Indralaya, 23 Januari 2024

Menyetujui :

Pembimbing


Dr. Ir. Edward Saleh, M. S.

NIP. 196208011988031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.

NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Konservasi Tanah dan Air Sawah Rawa Lebak dengan SRI (*System of Rice Intensification*) Organik" oleh Muhammad Dzikrullah telah dipertahankan dihadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Edward Saleh, M.S.
NIP. 196208011988031002

Pembimbing (.....)

2. Dr. Hilda Agustina, S.TP., M.Si.
NIP. 197708232002121001

Penguji (.....)

Indralaya, **30** Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Teknologi pertanian

Koordinator Program Studi
Teknik Pertanian

31 JAN 2024



Prof. Dr. Budi Santoso, S.TP., M.Si.
NIP. 197506102002121002

Dr. Puspitahati, S.TP., M.P.
NIP. 197908152002122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Dzikrullah
Nim : 05021282025026
Judul : Konservasi Tanah dan Air Sawah Rawa Lebak dengan SRI (*System of Rice Intensification*) Organik

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing keculi yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, **22** Januari 2024




Muhammad Dzikrullah

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Muhammad Dzikrullah dilahirkan di Desa Lawang Agung, Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara pada tanggal 24 Juni 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Mulyadi dan Ibu Emilia.

Riwayat pendidikan penulis bermula di Sekolah Dasar Negeri 1 Muara Rupit pada tahun 2008 sampai 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muara Rupit pada tahun 2015 sampai 2017, dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muara Rupit pada tahun 2017 sampai 2020.

Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikannya di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Teknik Pertanian sejak Agustus 2020. Penulis sangat berharap agar dapat menyelesaikan studi S1-nya dengan baik dan dengan waktu yang cepat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Esa karena berkat rahmat, ridho serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Konservasi Tanah dan Air Sawah Rawa Lebak dengan SRI (*System of Rice Intensification*) Organik”. Shalawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw, keluarga, sahabat dan pengikut setianya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ir. Edward Saleh, M.S selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan serta motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Kepada orang tua yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat serta motivasi baik dalam hal moril maupun material selama ini. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam hal penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang membangun dari pembaca agar penyusunan skripsi ini bisa diperbaiki. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Indralaya, Januari 2024

Muhammad Dzikrullah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas segala bantuan, bimbingan, kritik, saran, arahan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga semua proses perkuliahan selama ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kedua orang tua yaitu Bapak Mulyadi dan Ibu Emilia yang selalu memberikan doa dan dukungan secara moril dan material serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
3. Saudari penulis Dwi Rahma Hidayati yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Budi Santoso, S.TP., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan serta bantuan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
7. Ibu Dr. Hilda Agustina, S.TP., M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, bimbingan, arahan, saran, dan nasehat selama perkuliahan sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Puspitahati, S.TP., M.P. Selaku Koordinator Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Program Studi Teknik Pertanian.

9. Bapak Dr. Ir. Edward Saleh, M.S. Selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberikan ilmu, pengalaman, arahan, bimbingan, saran, dukungan dan nasehat selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu Dr. Hilda Agustina, S.TP., M.Si. Selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknologi Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya kepada penulis selama menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
12. Staf Administrasi Jurusan Teknologi Pertanian Indralaya atas bantuan, informasi dan kemudahan dalam mengurus berkas-berkas dan kegiatan yang berkaitan dengan kelancaran perkuliahan penulis.
13. Teman selama penelitian Rayhan, Freshzi dan Epi yang telah membantu selama masa penelitian hingga menyelesaikan skripsi.
14. Teman satu kost dan seperjuangan Ade, Arya, Febrio, Freshzi, Rayhan, Ridho, Rifaldo, Rivaldo, Solihin dan Yusuf yang telah membantu selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman seangkatan Kelas Teknik Pertanian Indralaya 2020 yang sudah melewati masa perkuliahan bersama-sama, terima kasih untuk semua bantuan, saran, dan motivasi yang telah diberikan.
16. Teman-teman KKN angkatan 97 Desa Perangai yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut serta dalam kelancaran menyelesaikan skripsi ini.

Indralaya, Januari 2024

Muhammad Dzikrullah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Konservasi.....	4
2.2. Rawa Lebak.....	7
2.3. SRI (<i>System of Rice Intensification</i>).....	9
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	13
3.1. Tempat dan Waktu.....	13
3.2. Alat dan Bahan.....	13
3.3. Metode Penelitian.....	13
3.4. Cara Kerja.....	19
3.5. Data Yang Diamati.....	25
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Kondisi Lokasi Penelitian.....	26
4.2. Hasil <i>Gap Analysis</i>	27
4.3. Hasil Analisis SWOT.....	29
4.4. Pembobotan <i>Internal Factor Analysis System (IFAS)</i> dan <i>Eksternal Factor Analysis System (EFAS)</i>	45
4.5. Perumusan Strategi.....	48

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Lokasi penelitian di Desa Pelabuhan Dalam, Kec. Pemulutan, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan	26
Gambar 4.2. Grafik kadar N tanah tiap petakan sawah.....	33
Gambar 4.3. Grafik kadar P tanah tiap petakan sawah	34
Gambar 4.4. Grafik kadar K tanah tiap petakan sawah.....	34
Gambar 4.5. Grafik kadar pH tiap petakan sawah	35
Gambar 4.6. Grafik fluktuasi muka air tanah.....	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Indikator faktor dalam SWOT.....	17
Tabel 3.2. Matriks faktor internal dan faktor eksternal.....	18
Tabel 3.3. Matriks SWOT – interaksi IFAS – EFAS.....	19
Tabel 4.1. Matriks <i>gap analysis</i>	27
Tabel 4.2. Perumusan identifikasi faktor internal	29
Tabel 4.3. Perumusan identifikasi faktor eksternal	29
Tabel 4.4. Hasil penilaian responden atas faktor-faktor internal	30
Tabel 4.5. Hasil penilaian responden atas faktor-faktor eksternal	30
Tabel 4.6. Ringkasan pembobotan faktor-faktor internal.....	31
Tabel 4.7. Nilai <i>bulk density</i> tanah.....	36
Tabel 4.8. Ringkasan pembobotan faktor-faktor eksternal	40
Tabel 4.9. Penilaian bobot IFAS-EFAS SWOT	46
Tabel 4.10. Matriks interaksi IFAS-EFAS SWOT	49
Tabel 4.11. Pembobotan hasil kuesioner swot	50
Tabel 4.12. Urutan alternatif strategi SWOT	50
Tabel 4.13. Strategi prioritas i: <i>weakness – opportunity</i> (WO).....	51
Tabel 4.14. Strategi prioritas ii: <i>strength – opportunity</i> (SO)	52
Tabel 4.15. Strategi prioritas iii: <i>weakness – threat</i> (WT)	53
Tabel 4.16. Strategi prioritas iv: <i>strength – threat</i> (ST).....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram alir penelitian	61
Lampiran 2. Kuesioner analisis SWOT	62
Lampiran 3. Daftar responden kuesioner SWOT.....	65
Lampiran 4. Hasil penilaian responden atas kuesioner SWOT.....	66
Lampiran 5. Data jumlah anakan perumpun	67
Lampiran 6. Data rata-rata fisik tanaman padi.....	68
Lampiran 7. Perhitungan hasil panen.....	69
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanah dan air merupakan dua sumber daya yang sangat dimanfaatkan oleh manusia. Tanah berperan sebagai tempat utama untuk memperoleh makanan, pakaian, tempat tinggal, bahan tambang, dan berbagai aktivitas lainnya. Sebaliknya, air menjadi kebutuhan krusial bagi kehidupan manusia dan berperan penting dalam kegiatan sehari-hari. Ketersediaan tanah dan air memiliki peran yang sangat krusial dalam menjaga kelangsungan hidup makhluk hidup. Oleh karena itu, perlunya upaya konservasi tanah dan air untuk memastikan tetap terjaga keseimbangan kehidupan. (Maria *et al.*, 2021).

Upaya untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas tanah serta kualitas dan kuantitas air dikenal sebagai konservasi tanah dan air atau pengawetan tanah. Tingkat erosi di suatu lokasi dipengaruhi oleh faktor-faktor alam, tetapi peran manusia saat ini juga memiliki dampak yang signifikan pada erosi. Keterlibatan manusia dalam meningkatkan laju erosi dapat terjadi melalui penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan tujuannya atau pengelolaan lahan yang kurang memperhatikan praktik konservasi tanah dan air (Rayhani dan Agung, 2017).

Sawah rawa lebak merupakan salah satu ekosistem yang unik di Indonesia karena memiliki karakteristik tanah yang sangat khas dan berbeda dari jenis tanah yang biasanya digunakan untuk pertanian. Menurut Kementerian PU (2021) Luas lahan rawa Indonesia diperkirakan mencapai 33.393.570 hektar yang terdiri dari 20.096.800 hektar (60,2%) lahan pasang surut dan 13.296.770 hektar (39,8%) lahan rawa non-pasang surut (lebak). Lahan sawah rawa lebak terletak di daerah dataran rendah dengan elevasi yang rendah dan seringkali memiliki tingkat kelembaban yang tinggi. Keadaan ini menyebabkan tanah di sawah rawa lebak memiliki sifat yang berbeda dengan lahan pertanian pada umumnya (Noor, 2007).

Rawa lebak memiliki potensi besar untuk digunakan dalam kegiatan pertanian dengan mengimplementasikan praktik pengelolaan yang sesuai. Pengelolaan lahan rawa mengacu pada langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi yang diselenggarakan untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan rawa. Sementara pengembangan lahan rawa bertujuan untuk meningkatkan manfaat dari sumber daya lahan dan air yang ada di wilayah rawa tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menjalankan pengelolaan dan pengembangan lahan rawa secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nasir *et al.*, 2015).

Meskipun lahan rawa lebak memiliki potensi besar untuk pengembangan sektor pertanian, terdapat berbagai hambatan dalam pengembangan sektor pertanian, khususnya dalam budidaya tanaman pangan. Kendala-kendala tersebut melibatkan kondisi lahan yang sering kali dianggap marjinal dengan tingkat kesuburan yang rendah, serta variasi tipologi yang beragam. Pengembangan usaha pertanian di lahan ini juga sering menghadapi risiko ketidakpastian karena sangat bergantung pada kondisi iklim, terutama curah hujan. Lahan rawa lebak memiliki karakteristik khas, yaitu mengalami kekeringan pada musim kemarau dan banjir saat musim penghujan (Imron *et al.*, 2015).

SRI (*System of Rice Intensification*) merupakan teknologi pertanian alternatif yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas padi sawah di Indonesia melalui perubahan pendekatan dalam pengelolaan tanaman, tanah, air, dan unsur hara (Joko *et al.*, 2016). SRI adalah suatu metode budidaya padi yang mengutamakan penggunaan ruang secara intensif dan efisiensi bahan, dengan penekanan pada pengaturan interaksi antara tanaman dan lingkungannya. Untuk penggunaan air SRI mempraktikkan pengaturan tingkat air sawah yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan tanaman, sehingga mengurangi kehilangan air karena perkolasi yang berlebihan (Chusnul *et al.*, 2014). Manfaat lain dari SRI adalah penghematan biaya produksi, terutama dalam hal penggunaan benih. Dalam metode ini, penggunaan benih sangat efisien, hanya sekitar 7 kg per hektar, sementara dalam metode konvensional diperlukan sejumlah besar benih, antara 30 hingga 45 kg per hektar (Rozen dan Musliar, 2018).

Konservasi tanah dan air di daerah sawah rawa lebak dapat dilakukan melalui pendekatan SRI. Dalam konteks konservasi tanah dan air SRI dapat mengurangi degradasi tanah dan dapat mengatur penggunaan air secara efisien. Dengan SRI dapat meningkatkan hasil produksi tanaman padi sambil tetap memperhatikan pelestarian sumber daya alam yang berkelanjutan.

1.2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peluang penerapan konservasi tanah dan air dalam budidaya padi SRI di lahan sawah rawa lebak secara organik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, J., Harianto, H., & Hutagaol, M. P., 2016. Peningkatan produksi padi melalui penerapan SRI (System of Rice Intensification) di Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 4(2), 107-122.
- Akhmaddhian, S., & Fathanudien, A., 2015. Partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Kuningan sebagai kabupaten konservasi (studi di Kabupaten Kuningan). *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1).
- Antralina, M., 2012. Karakteristik gulma dan komponen hasil tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) sistem SRI pada waktu keberadaan gulma yang berbeda. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 3(2), 9-17.
- Anugrah, I. S., Sumedi, S., & Wardana, I. P., 2009. Gagasan dan implementasi System of Rice Intensification (SRI) dalam kegiatan budidaya padi ekologis (BPE). *Analisis Kebijakan Pertanian*, 6(1), 75-99.
- Arif, C., Setiawan, B. I., & Mizoguchi, M., (2014. Penentuan kelembaban tanah optimum untuk budidaya padi sawah SRI (System of Rice Intensification) menggunakan algoritma genetika. *Jurnal Irigasi*, 9(1), 29-40.
- Asmarani, A.S., 2010. Strategi Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten: Pendekatan Analisis SWOT Dan AHP. Tesis Universitas Indonesia: Jakarta
- Auliyani, D., 2020. Upaya konservasi tanah dan air pada daerah pertanian dataran tinggi di Sub-Daerah Aliran Sungai Gandul (Soil and water conservation efforts in the highland agriculture area in Gandul Sub Watershed). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 25(3), 382-387.
- Bobihoe, J., Asni, N., & Endrizal, E., 2015. Kajian Teknologi Penambangan Padi di Rawa Lebak Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Jurnal Lahan Suboptimal: Jurnal Lahan Suboptimal* , 4 (1), 47-56.
- Dewi, I. G. A. S. U., Trigunasih, N. M., & Kusmawati, T., 2012. Prediksi erosi dan perencanaan konservasi tanah dan air pada Daerah Aliran Sungai Saba. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 1(1), 12-23. Auliyani, D. (2020).
- Erfandi, D., 2013. Teknik konservasi tanah lahan kering untuk mengatasi degradasi lahan pada Desa Mojorejo, Lamongan. *Jurnal bumi lestari*, 13(1), 91-97.

- Fuadi, N. A., Purwanto, M. Y. J., & Tarigan, S. D., 2016. Kajian kebutuhan air dan produktivitas air padi sawah dengan sistem pemberian air secara sri dan konvensional menggunakan irigasi pipa. *Jurnal Irigasi*, 11(1), 23-32.
- Gusmiatun, G., Palmasari, B., & Taufik, E., 2022. Peningkatan produksi beberapa varietas padi (*Oryza sativa* L.) dengan sistem tanam yang berbeda di lahan sawah rawa lebak. *Klorofil: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Pertanian*, 17(1), 31-37.
- Hastuti, D. S., Saleh, E., & Agustina, H., 2015. Desain Petak Sawah Rawa Lebak Pematang untuk Pembudidayaan Padi-Ikan. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*, 4(1), 89-98.
- Hatta, M., 2012. Uji jarak tanam sistem legowo terhadap pertumbuhan dan hasil beberapa varietas padi pada metode SRI. *Jurnal Agrista*, 16(2), 87-93.
- Idjudin, A. A., 2011. Peranan konservasi lahan dalam pengelolaan perkebunan. *Jurnal sumberdaya lahan*, 5(2), 103-116.
- Masdar, M., Kasim, M., Rusman, B., Hakim, N., & Helmi, H., 2006. Tingkat hasil dan komponen hasil Sistem Intensifikasi Padi (SRI) tanpa pupuk organik di daerah curah hujan tinggi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 8(2), 126-131.
- Nasution, N. H., Syarif, A., Anwar, A., & Silitonga, Y. W., 2018. Pengaruh beberapa jenis bahan organik terhadap hasil tanaman padi (*Oryza sativa* L) metode SRI (the System of Rice Intensification). *Jurnal AGROHITA: Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*, 1(2), 29-38.
- Noor M., 2007. Rawa Lebak: Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Novita, S., Denmar, D., & Suratno, T., 2016. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani dengan Tingkat Penerapan Teknologi usahatani Padi Sawah Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Sosio Ekonomika Bisnis*, 19(1), 1-12.
- Nugroho, S. P., 2000. Minimalisasi lahan kritis melalui pengelolaan sumberdaya lahan dan konservasi tanah dan air secara terpadu. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 1(1).
- Permana, H., Sativa, F., & Nurfatihah, P., 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Pemanfaatan Lahan Rawa Lebak Pada Usahatani

Padi Sawah Di Desa Pasar Terusan Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 19(1), 10-10.

Purwasasmita, Mubiar dan Alik, S., 2012. PADI SRI Organik Indonesia. Penebar Swadaya : Jakarta.

Rachman, M., 2012. Konservasi nilai dan warisan budaya. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1).

Rozen, Nalwida dan Musliar, K., 2018. Teknik Budidaya Tanaman Padi Metode SRI (*The System of Rice Intensification*). *Divisi Buku Perguruan Tinggi*. PT RajaGrafindo Persada : DEPOK

Rusdy, S. A., & Sunartomo, A. F., 2020. Proses Komunikasi Dalam Penyuluhan Pertanian Program System of Rice Intensification (Sri). *Jurnal Kirana*, 1(1), 1-11.

Safira, G. C., Wulandari, C., & Kaskoyo, H., 2017. Kajian pengetahuan ekologi lokal dalam konservasi tanah dan air di sekitar Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(2), 23-29.

Saleh, E., 2019. Adaptasi Pola Genangan Air Rawa Lebak Dengan Budidaya Tanaman Padi Mengambang Di Desa Pelabuhan Dalam, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(1), 703-709.

Saleh, E., 2020. Sistem Polder Untuk Pengendali Tinggi Muka Air Lahan Sawah Rawa Lebak (pp. 87–91). Politeknik Negeri Jember.

Samedi, S., 2015. Konservasi Keanekaragaman Hayati Di Indonesia: Rekomendasi Perbaikan Undang-Undang Konservasi. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 2(2), 1-28.

Siswanto, S. Y., Sule, M. I. S., Bari, I. N., & Hakim, D. L., 2021. Peningkatan Pemahaman Petani Tentang Konservasi Tanah dan Air di Bayongbong, Garut. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 109-113.

Subagyono, K., Marwanto, S., & Kurnia, U., 2003. Teknik konservasi tanah secara vegetatif. Balai Penelitian Tanah

Sutrisno, N., & Heryani, N., 2013. Teknologi konservasi tanah dan air untuk mencegah degradasi lahan pertanian berlereng.

Uphoff, N., 2007. Farmer Innovations Improving The System Of Rice Intensification (SRI). *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, Vol. 9 No.2:45-56.

- Wahyudi, W., 2014. Teknik Konservasi Tanah serta Implementasinya pada Lahan Terdegradasi dalam Kawasan Hutan. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 6(2), 71-85.
- Wardani, N. R., & Putra, D. F., 2020. Pemberdayaan masyarakat melalui penghijauan untuk konservasi sumber air banyuning Kota Batu. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(01), 1-